

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, orang tua yang ada di Desa Supulesy tidak terlalu memperhatikan belajar anak. Pada jam-jam belajar, para orang tua malah asyik menonton sinetron televisi. Orang tua juga belum maksimal dalam memberikan motivasi kepada anak agar lebih giat dalam belajar. Hal ini berdasarkan wawancara terhadap beberapa anak yang menyatakan bahwa orang tua mereka tidak pernah memberikan pujian ataupun hadiah jika memperoleh nilai yang baik. Orang tua memandang pemberian hadiah akan berdampak buruk bagi anak kedepannya. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara juga ditemui orang tua masih kurang dalam memenuhi kebutuhan belajar anak. Hal ini terlihat dari tidak tersedianya meja dan kursi belajar, serta penerangan yang baik untuk anak belajar.
2. Hubungan perhatian orang tua dengan putus sekolah di Desa Supulesy terlihat dari sikap anak terhadap sekolah dipengaruhi oleh sikap orang tua mereka yang berarti bahwa, sikap anak terhadap sekolah mereka sangat dipengaruhi oleh tinggi rendahnya perhatian dari orang tua mereka. Tidak adanya kemauan anak sebetulnya mencerminkan tidak adanya kesadaran dan dorongan dari orang tua agar si anak bersekolah dengan baik. Anak terkadang

tidak memiliki motivasi untuk ke sekolah manakala tidak ada perhatian dari orang tua.

3. Kendala-kendala orang tua dalam memberikan perhatian pada pendidikan anak, di antaranya keadaan ekonomi keluarga yang rendah menyebabkan orang tua lebih berfokus pada kegiatan mencari nafkah. Selain itu banyaknya jumlah anak yang dimiliki membuat orang tua kurang memperhatikan pendidikan anak. Kendala berikutnya adalah persepsi orang tua tentang pendidikan yang masih rendah, hal ini terlihat dari rendahnya pemahaman orang tua akan pentingnya pendidikan dan ketidaktahuan orang tua berkaitan dengan bentuk perhatian yang bisa mereka berikan terhadap pendidikan anak. Keadaan ini merupakan manifestasi dan rendahnya tingkat pendidikan orang tua.
4. Strategi pihak sekolah untuk mengatasi permasalahan anak yang putus sekolah terkait dengan perhatian orang tua terhadap pendidikan anak, di antaranya: (a) adanya daftar nilai/rapor, hal ini dilakukan untuk melihat perkembangan hasil belajar siswa. Jika terdapat anak yang bermasalah dalam belajarnya akan dibicarakan pada saat pengambilan rapor tersebut (b) mengadakan surat menyurat antara sekolah dan keluarga, hal ini dilakukan jika ada anak yang bermasalah di sekolah. (c) diundangnya orang tua ke sekolah, (d) mengadakan kunjungan ke rumah anak didik, hal ini dilakukan jika orang tua dari siswa tidak mengindahkan panggilan dari sekolah.

B. Implikasi

Sudah menjadi kewajiban orang tua untuk juga belajar dan terus menerus mencari ilmu, terutama yang berkaitan dengan pendidikan anak. Agar terhindar dari kesalahan dalam mendidik anak yang dapat berakibat buruk bagi masa depan anak-anak. Orang tua harus lebih memperhatikan anak-anak mereka, melihat potensi dan bakat yang ada di diri anak-anak mereka, memberikan sarana dan prasarana untuk mendukung proses pembelajaran mereka di sekolah. Para orang tua diharapkan dapat melakukan semua itu dengan niat yang tulus untuk menciptakan generasi yang mempunyai moral yang luhur dan wawasan yang tinggi serta semangat pantang menyerah.

Orang tua merupakan sosok yang paling berpengaruh dalam kehidupan setiap anak, dimana orang tua memiliki andil paling besar dalam mengarahkan dan membimbing anak ke arah yang lebih baik termasuk keberhasilan pendidikan anak. Untuk itulah, perhatian orang tua pada penyelenggaraan pendidikan anak sangat diperlukan. Dengan mencurahkan perhatian kepada anaknya akan tumbuh pada diri anak reaksi senang belajar, minat belajar, rajin dan sungguh-sungguh yang pada gilirannya berkaitan erat dengan keberhasilan anak dalam menyelesaikan studinya ke jenjang yang lebih tinggi.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang diajukan sebagai berikut:

1. Diperlukan suatu sikap ketegasan dari orang tua untuk mendorong anaknya ke sekolah. Orang tua yang memiliki sikap acuh tak acuh terhadap pendidikan

anak dapat membawa pada suatu kegagalan studi. Selain dalam hal pembagian waktu belajar, perhatian orang tua akan tugas-tugas sekolah anak juga sangat diperlukan.

2. Mengingat pentingnya peranan keluarga dalam kemajuan pendidikan anak, untuk itulah sekolah harus lebih meningkatkan menjalin kerjasama kemitraan dengan para orang tua siswa.
3. Tingkat pendidikan orang tua yang rendah dan kurangnya kesadaran terhadap pentingnya pendidikan pada anak, maka diharapkan tokoh masyarakat dapat berperan menjadi fasilitator antara pihak sekolah dan orang tua, dalam upaya meningkatkan kesadaran orang tua dalam memotivasi dan mendorong anak untuk bersekolah dan belajar di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Idi. (2011). *Sosiologi pendidikan: Individu, masyarakat, dan pendidikan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Abu Ahmadi & Widodo Supriyono. (2004). *Psikologi belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ary H. Gunawan. (2010). *Sosiologi pendidikan: Suatu analisis sosiologi tentang pelbagai problem pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- BPS. (2010). *Statistik pendidikan 2009*. Jakarta: BPS RI.
- _____. (2010). *Indikator kesejahteraan rakyat 2009*. Jakarta: BPS RI.
- Baharuddin. (2007). *Psikologi pendidikan: Reflektif teoritis terhadap fenomena*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Berns, R.M. (2004). *Child, family, school, community, socialization and support*. Australia: Thomson.
- Bimo Walgito. (2010). *Pengantar psikologi umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Broto Wasisto. (2003). "Sumber daya manusia dan kondisi kesehatan penduduk masa depan di Indonesia", *Warta Demografi*, 33 No. 1: 23-32.
- Bruns, B., Mingat, A., & Rakotomalala, R. (2003). *Achieving Universal Primary Education by 2015: A Chance for Every Child*. Washington, DC: The World Bank
- Burhanudin. (2007). *Pemetaan anak tidak dan putus sekolah usia 7–15 tahun di Kota Mataram dan Kabupaten Sumbawa Barat Provinsi NTB: Ke arah penuntasan wajar 9 tahun*. Diambil dari: http://www.puslitjaknov.org/data/file/2008/makalah_peserta/30_Burhanudin_Pemetaan%20anak%20tidak%20dan%20putus%20sekolah%20usia.pdf. Diunduh 20 Juli 2011.
- Conny R. Semiawan (2009). *Penerapan pembelajaran pada anak*. Jakarta: Indeks.
- Crain, W. (2004). *Theories of development: Concepts and applications fifth edition*. New Jersey: Pearson.
- Eka Ihsanudin. (2010). *Tujuan pendidikan sekolah dasar*. Diambil dari: "<http://sdnkampungsawah06.blogspot.com/2010/07/tujuan-pendidikan-sekolah-dasar.html>". Diunduh pada 5 September 2011.
- Fuad Ihsan. (2008). *Dasar-dasar kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Gibson, J., Ivanevich, J., Donnelly, J. & Konopaske, R. (2003). *Organizations: behavior, structure processes*. New York: the Mc Graw-Hill Companies, Inc.
- Gigih Mulpratangga (2011). Pengaruh perhatian orang tua dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Rejosari tahun Ajaran 2010/2011”. *Tesis*. Tidak diterbitkan. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Halim Malik. (2011). *Perhatian orang tua terhadap pendidikan anak untuk program “WAJAR” 9 tahun*. Diambil dari: <http://www.kompasiana.com>, di unduh 1 November 2011.
- Harmon, A. D & Jones, T. S (2005). *Elementary education: A reference handbook*. California: ABC-CLIO, inc.
- Hasbullah. (2005). *Dasar-dasar ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Insan Cita. (2012). *Bentuk perhatian orang tua terhadap belajar anak*. Diambil dari: <http://insanicita.blogspot.com/2012/02/bentuk-perhatian-oarang-tua-terhadap.html>. Diakses tanggal 20 Januari 2012.
- Kyridis, A., Tsakiridou, E., Zagkos, C., Koutouzis, M. & Tziamtzi, C. (2011). “Educational inequalities and school dropout in greece”. *International Journal of Education*, Vol 3, No. 2: 1-15
- Miles, MB & Huberman, AM. (2010). *Analisis data kualitatif*. Terjemahan: Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: UI Press.
- Lexy J. Moleong (2010). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mudjito AK. (2008). *Kebijakan direktorat pembinaan TK dan SD*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar Menengah Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar.
- Muhadjir Darwin (eds). (2010). *Dinamika kependudukan dan penguatan governance*. Yogyakarta: Media Wacana.
- Muhammad Ali. (2009). *Pendidikan untuk pembangunan nasional: Menuju bangsa Indonesia yang mandiri dan berdaya saing tinggi*. Bandung: Imperial Bhakti Utama.
- Muhammad Saroni. (2011). *Orang miskin bukan orang bodoh*. Yogyakarta: Bahtera Buku.

- Muhibbin Syah. (2010). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. E. (2005). *Menjadi kepala sekolah profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyono Abdurrahman. (2009). *Pendidikan bagi anak berkesulitan belajar*. Jakarta: rineka Cipta.
- Nana Sudjana. (2005). *Teori-teori Belajar untuk Pengajaran*. Jakarta: Fakultas Ekonomi UI.
- Ngalim M. Purwanto. (2007). *Psikologi pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasruddin AR. (2009). Kerjasama orang tua dan guru dalam meningkatkan prestasi belajar anak. *Jurnal Serambi Ilmu*. Volume 7 No. 1: 57-66
- Nazili Shaleh Ahmad. (2011). *Pendidikan dan masyarakat: Kajian peran pendidikan dalam bidang sosial, politik, ekonomi, dan budaya. perkembangan pendidikan di negara maju, berkembang dan terbelakang*. Yogyakarta: Sabda Media.
- Oemar Hamalik. (2004). *psikologi belajar dan mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Panpan Achmad Fadji. (2000). Analisis kualitas sumber daya manusia menurut kota di Indonesi a”, *Warta Demografi*, 30 No.3: 34-39.
- Revrisond Baswir, Hudiyanto, Rinto Andriono, M. Yana Aditya, & Deny Purwo Sambodo. (2003). *Pembangunan tanpa perasaan: Evaluasi pemenuhan hak ekonomi, sosial dan budaya*. Jakarta: ELSAM.
- Sabates, R., Akyeampong, K., Westbrook, J. & Hunt, F. (2010). *School drop out: Patterns, causes, changes and policies*. Diambil dari: unesdoc.unesco.org/images/.../190771e.pdf. diakses tanggal 15 Januari 2010.
- Salkind, NJ. (Eds). (2008). *Encyclopedia of educational psychology*. United States: SAGE Publications, Inc.
- Santrock, J.W. (2004). *Life span development*. Boston: McGraw-Hill Hogher Education.
- _____. (2008). *Psikologi pendidikan*. Terjemahan. Jakarta: Kencana.
- Siskandar. (2008). Peran komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal pendidikan dan kebudayaan*. Tahun ke 14, No 073: 664-668

- Slamet Widiyono. (2007). Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program wajib belajar pendidikan dasar 9 Tahun di Desa Sawangan dan Banyuroto, Sawangan Magelang. *Tesis*. Tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soedomo, A. Hadi. (2008). *Pendidikan: Suatu pengantar*. Surakarta: UNS Press.
- Sudarwan Danim. (2002). *Menjadi peneliti kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugihartono, Kartika Nur Fathiyah, Farida Agus Setiawati, Farida Harahap, & Siti Rohma Nurhayati. (2007). *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyanto. (2010). *Karakteristik anak SD*. Diambil dari: staff.uny.ac.id/sites/default/files/.../Karakteristik%20Siswa%20SD.pdf. Diakses tanggal 15 Januari 2012.
- Sugiyono. (2006). *Metode penelitian pendidikan. Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharjo. (2006). *Mengenal pendidikan sekolah dasar: Teori dan praktek*. Jakarta: Depdiknas.
- Sumadi Suryabrata. (2006). *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Suparlan Suhartono. (2008). *Wawasan pendidikan: Sebuah pengantar pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzzmedia.
- Suryosubroto. (1998). *Humas dalam dunia pendidikan: Suatu pendekatan praktis*. Yogyakarta: Mitra Gama Widya.
- Tilaar H.A.R. (2002). *Perubahan sosial dan pendidikan: Pengantar pedagogik transformatif untuk Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.
- Todaro, P. M & Smith, SC. (2003). *Pembangunan ekonomi di dunia ketiga*. Terjemahan: Haris Munandar. Edisi Kedelapan. Jakarta: Erlangga.
- T.O. Ihromi (Eds). (2004). *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Tutut Faridawati. (2011). Pengaruh fasilitas belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas atas SD Negeri Ngepringan 2 Kecamatan Jenar Kabupaten Sragen Tahun 2011. *Tesis*. Tidak diterbitkan. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Umar Tirtorahardjo dan La Sulo. (2008). *Pengantar pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-Undang RI Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Umi Litsiyaningsih. (2004). *Dinamika kemiskinan di Yogyakarta*. Yogyakarta: PSKK UGM.
- Wlodkowski, JR. & Judit HJ. (2004). *Hasrat untuk belajar: Membantu anak-anak termotivasi dan mencintai belajar*. Terjemahan: Nur setiyo Budi Widarto. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- World Bank. (2004). *Books, buildings, and learning outcomes: An impact evaluation of world bank support to basic education in Ghana*. Washington DC: World Bank.